

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan perlakuan berbeda antara dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model *Anchored Instruction* dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional maka berdasarkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesisnya, kesimpulan dari temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Anchored Instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. *Self-concept* siswa tentang matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Anchored Instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Anchored Instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional yaitu pada kategori sedang.
4. Peningkatan *self-concept* siswa tentang matematika yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Anchored Instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional yaitu pada kategori rendah.
5. Persentase ketercapaian indikator kemampuan komunikasi matematis dan *self-concept* siswa selama pembelajaran lebih banyak untuk siswa kelas *Anchored Instruction* daripada kelas konvensional.

6. Kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Anchored Instruction* dan konvensional mempengaruhi *Self-concept* siswa.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Anchored Instruction* terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-concept* siswa. Dengan demikian pembelajaran *Anchored Instruction* sebaiknya diterapkan di lapangan.
2. Bagi siapa saja yang akan menerapkan model pembelajaran *Anchored Instruction* ini hendaknya memperhatikan efektivitas waktu mengingat pada pelaksanaannya pembelajaran tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan.
3. Pada model pembelajaran *Anchored Instruction* siswa didorong untuk mengkonstruksi sendiri kemampuan dan pengetahuannya melalui bahan ajar atau LKS yang diberikan. Oleh karena itu guru hendaknya mempersiapkan dan merancang tugas dan aktivitas yang ada pada bahan ajar atau LKS seoptimal mungkin.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menelaah kelemahan pembelajaran ini dan mengkaji bagaimana pengaruhnya pada kemampuan matematis yang lain seperti kemampuan, memecahkan masalah, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan lainnya.